

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian untuk mengkaji faktor-faktor dalam daya saing daerah yang menyebabkan yang kemiskinan di eks Karesidenan Kedu. Penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* sebagai model regresi data panel yang terpilih. Beberapa penelitian yang dapat disimpulkan, yaitu yang pertama Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di eks Karesidenan Kedu periode tahun 2016-2023, hasil ini menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis yang ada. Kedua rasio kapasitas fiskal daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di eks Karesidenan Kedu periode tahun 2016-2023, hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang ada. Ketiga laju pertumbuhan PDRB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di eks Karesidenan Kedu periode tahun 2016-2023, hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang ada. Keempat akses sumber air minum layak tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di eks Karesidenan Kedu periode tahun 2016-2023, hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang ada. Kelima BPJS Kesehatan program PBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di eks Karesidenan Kedu periode tahun 2016-2023, hasil ini sesuai dengan hipotesis yang ada. Namun, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), rasio kapasitas fiskal daerah, laju pertumbuhan PDRB,

akses sumber air minum layak, BPJS Kesehatan program PBI secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di eks Karesidenan Kedu periode tahun 2016-2023.

B. Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan dalam mengurangi kemiskinan di eks Karesidenan Kedu. Oleh karena itu, pemerintah daerah di eks Karesidenan Kedu dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini dapat melalui perbaikan kualitas pendidikan dan kesehatan sehingga produktivitas masyarakat semakin meningkat dan angka kemiskinan turun. Perbaikan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara melengkapi fasilitas sekolah dari pendidikan dasar hingga menengah dan mengadakan pelatihan bagi calon tenaga kerja baik lulusan sekolah menengah ataupun perguruan tinggi. Perbaikan kualitas kesehatan dapat dilakukan dengan cara memperhatikan kesehatan ibu hamil dan bayi dengan memberikan vitamin dan imunisasi dan melengkapi fasilitas kesehatan dari tingkat puskesmas hingga rumah sakit daerah.
2. Berdasarkan hasil penelitian, persentase kepesertaan BPJS program PBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di eks Karesidenan Kedu. Oleh karena itu, pemerintah daerah di eks Karesidenan Kedu dapat meninjau kembali penerima PBI BPJS Kesehatan sehingga orang yang menerima bantuan ini merupakan masyarakat yang memang membutuhkan

sehingga anggaran yang digunakan pemerintah bermanfaat dan tepat sasaran. Selain itu, memperbaiki pelayanan kesehatan, seperti pemberitahuan prosedur berobat yang benar, mempermudah administrasi, dan pelayanan yang cepat terhadap masyarakat pemegang BPJS program PBI sehingga masyarakat yang sakit segera dapat ditangani dan disembuhkan agar produktivitas masyarakat tersebut meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut adalah keterbatasan mengakses data indikator-indikator dalam daya saing daerah sehingga mengakibatkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terbatas karena beberapa indikator tersebut tidak dapat digunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian. Selain itu, variabel rasio kapasitas fiskal daerah, laju pertumbuhan PDRB, dan sumber akses air minum layak menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengkaji beberapa indikator lain dalam konsep daya saing daerah, seperti inflasi, investasi, dan jumlah industri. Sehingga dapat melihat keterkaitan antara daya saing daerah dengan kemiskinan. Bagi pemerintah daerah sebaiknya fokus terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan peninjauan kembali peserta yang menerima BPJS program PBI di daerah agar dapat mengurangi angka kemiskinan di daerah.